

PENGARUH NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSET DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM EMITEN LQ45 YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2016

Renny Kusumastuti¹⁾

2014.513.851

kusumarennny99@gmail.com

Jurusan S1 Manajemen STIE Adi Unggul Bhirawa Surakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari, *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan emiten LQ45 yang terdaftar pada bursa efek indonesia periode 2014 – 2016.

Penelitian ini menggunakan metode *purposing sampling*. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan emiten LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016. Total sampel adalah 45 perusahaan dari 135 populasi. Hipotesis dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Pada penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan SPSS (*Statistical Package for The Social Sciences*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Kata kunci : Harga Saham, *Net Profit margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity*.

ABSTRACT

The purpose of this research is to Net Profit Margin, Return On Asset and Return On Equity of Share Prices. This study used secondary data taken from annually report emiten LQ45 companies in Indonesian Stock Exchange for years 2014 – 2016.

This study used purposive sampling method. The population of this research is LQ45 issuer company listed on Indonesia Stock Exchange 2014 – 2016 period. Total sampel is 45 companies from 135 population hipotesis in this research Net Profit Margin, Return On Asset and Return On Equity have significant effect to Stock Price. In this research, data processing is done by SPSS (*Statistica Package for The Social Sciences*). This result Shows that Net Profit Margin has negative and significant effect on stock price, Return On Asset has positive and significant influence to stock price, Return On Equity has a negative and insignificant effect on stock price.

Keywords : Share Prices, Net Profit Margin, Return On Asset dan Return On Equity.

A. PENDAHULUAN

Saham merupakan tanda bukti memiliki perusahaan dimana pemilikinya disebut sebagai pemegang saham. Daya tarik yang ditawarkan saham dibandingkan dengan produk investasi lain dalam bentuk *financial assets* adalah tingkat keuntungan atau return yang diperoleh oleh investor relatif lebih tinggi dibandingkan dengan tabungan, deposito, maupun obligasi. Investasi dalam bentuk saham mempunyai risiko yang sesuai dengan prinsip investasi yaitu *high risk high return, low risk low return*. Semakin tinggi potensi keuntungan dari suatu instrumen investasi, semakin tinggi pula kemungkinan risiko yang akan diderita investor, demikian pula sebaliknya. Potensi keuntungan dari investasi dalam bentuk saham relatif lebih besar dari investasi dalam bentuk finansial aset lainnya seperti instrumen pasar uang, obligasi, dan reksadana, oleh karena itu risiko investasi dalam bentuk saham lebih besar dari pada investasi dalam bentuk finansial aset selain saham. (Husnan, Suad. 2001).

Harga saham adalah salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, apabila harga saham pada suatu perusahaan selalu naik, investor beranggapan bahwa perusahaan berhasil mengelola perusahaannya hal ini bermanfaat sekali bagi emiten karena semakin banyak orang yang percaya pada emiten keinginan untuk investasipun semakin kuat. Banyaknya permintaan terhadap saham suatu emiten maka dapat menaikkan harga saham tersebut. Salah satu tolok ukur peningkatan nilai perusahaan adalah dengan peningkatan harga saham. Tetapi hal tersebut tidak mudah untuk dicapai karena hampir setiap saat terjadi fluktuasi harga saham. Fluktuasi harga saham yang tidak menentu dan mengandung resiko menyebabkan ketidak pastian investor dalam menentukan keputusan investasinya.

Saham LQ45 merupakan saham likuid kapitalisasi pasar yang tinggi, memiliki frekuensi perdagangan tinggi, memiliki prospek pertumbuhan serta kondisi keuangan yang cukup baik, tidak fluktuatif dan secara obyektif diseleksi oleh BEI dan merupakan saham yang aman dimiliki karena fundamental kinerja saham tersebut bagus, sehingga dari sisi risiko kelompok saham LQ45 memiliki risiko terendah dibandingkan dengan saham-saham yang lainnya.

Fenomena saham yang terjadi pada tahun 2013 yang tercatat pada akhir perdagangan pada kelompok saham Liquid 45 (LQ45), saham naik 61,19 poin atau 1,45% menjadi 4.274,17. Pada 27 Desember 2013, nilai kapitalisasi tercatat mencapai Rp4.163 triliun, di ikuti dengan penambahan jumlah emiten baru berhasil menambah nilai kapitalisasi pasar saham sebesar 0,87% dari Rp4.127 triliun di akhir Desember 2012 menjadi Rp4.163 triliun pada Desember 2013. BEI juga mencatat sepanjang Januari-Desember 2013, mengalami tren penurunan.

Pada akhir penutupan tahun 2015 ditutup pada zona hijau melonjak 23, 65 poin atau 0,52% ke level 4.593,01. Sementara bursa Asia melemah mengiringi penurunan pada bursa saham China ketika para investor cenderung berhati-hati saat harga minyak mentah dunia mulai membaik. (Memasuki tahun 2016, perlambatan ekonomi masih akan terus membayangi pertumbuhan investasi Indonesia. Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) merevisi target realisasi investasi yang dipatok Rp594,8 triliun pada tahun 2016 dikarenakan iklim investasi di Indonesia dan global masih *fragile* (rentan).

Fenomena *net profit margin* sangat menarik, pada tahun ini *net profit margin* meningkat hampir dua kali lipat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Ada kemungkinan kenaikan *net profit margin* yang pesat tersebut di akibatkan karena tingginya *fixed cost* perusahaan.

Pertumbuhan pendapatan yang konsisten membuat kontribusi *fixed cost* semakin kecil sehingga sensitivitas kenaikan laba bersih terhadap pendapatan semakin tinggi.

Net profit margin yaitu rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Selain itu rasio ini biasa diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya di perusahaan pada periode tertentu (Hanafi dan Abdul, 2007).

Fenomena *return on asset* sendiri dilihat dari rekam jejak SMSM cukup cemerlang. Laba bersihnya naik tanpa henti selama 11 tahun terakhir sementara penjualannya bahkan selalu naik selama 21 tahun terakhir. Catatan tersebut cukup mengesankan dan sangat sedikit emiten yang mampu berkinerja seperti itu. Emiten ini pun cukup rajin membagikan dividen. Tercatat selama 8 tahun terakhir mereka konsisten membagikan dividen bagi para pemegang sahamnya. Pada semester pertama 2014, laba bersihnya masih naik sebesar 57.8%. Jika mereka dapat mempertahankannya, maka kemungkinan besar pada akhir tahun mereka akan melanjutkan kinerja yang baik tersebut.

Pengertian *Return on asset* yaitu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut (Hanafi dan Abdul, 2007).

Fenomena yang terjadi pada *return on equity*, sejak tahun 2011 cenderung menurun. Sepertinya SMSM cukup agresif berekspansi untuk mengantisipasi pendapatan di tahun-tahun berikutnya. Dugaan ini diperkuat dengan nilai *equity multiplier* yang cenderung meningkat pada kurun waktu yang sama. Sampai dengan tahun 2013, ROE masih cenderung meningkat.

Pengertian *return on equity* yaitu rasio untuk mengukur pengembalian *absolute* yang akan diberikan perusahaan kepada para pemegang saham (Walsh, 2003).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: "Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisis apakah variabel *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap emiten saham LQ45 yang terdaftar pada bursa efek indonesia periode 2014-2016.
- b. Untuk menganalisis apakah variabel *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap emiten saham LQ45 yang terdaftar pada bursa efek indonesia periode 2014-2016.
- c. Untuk menganalisis apakah variabel *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap emiten saham LQ45 yang terdaftar pada bursa efek indonesia periode 2014-2016.

B. METODE PENELITIAN

Obyek Penelitian adalah Laporan keuangan tahunan perusahaan LQ45 periode 2014-2016. Lokasi penelitian adalah Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang digunakan yaitu metode pengumpulan data sekunder, yaitu data rasio keuangan perusahaan (NPM, ROA, ROE) dan harga saham perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45 pada periode 2014 - 2016.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yg terdiri atas objek/subjek yg mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, Populasi penelitian ini adalah perusahaan emiten LQ45 pada BEI. Sampel adalah bagian atau jumlah karakteristik yg du miliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel

menggunakan metode *purposive sampling* (berdasarkan pertimbangan tertentu) Sampel yang digunakan adalah 45 perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45 selama periode 2014 - 2016. Ada empat variabel yang digunakan yaitu: harga saham sebagai dependent variable, sedangkan NPM, ROA dan ROE sebagai independent variable.

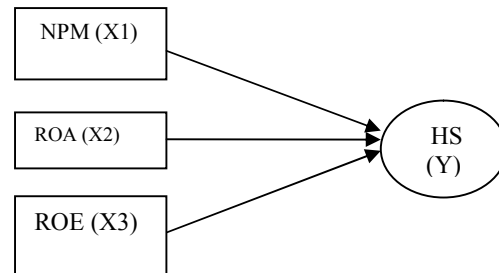
Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dibuat untuk mengetahui bagaimana pengaruh dan kaitanya antara Adapun kerangka pemikiran tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Partial			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5026,141			3,336	,001		
	Net Profit Margin	-41,764	-.088	-.102	1,102	,273	,990	1,010
	Return On Asset	507,014	,417	4,536	,000	,756	1,323	
	Return On Equity	-5,319	-.027	-.294	,769	,762	1,312	

a. Dependent Variable: Harga Saham



Hasil pengujian persamaan regresi pada tabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$\text{Harga Saham} = 5026,141 - 41,764 \text{ NPM} + 507,014 \text{ ROA} - 5,319 \text{ ROE}$$

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Dependent variable (Y) yaitu variabel yang dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel X (NPM, ROA dan ROE). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Harga Saham pada perusahaan LQ45 yang diteliti.
2. Independent variable (X) yaitu variabel-variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel Y (harga saham) perusahaan LQ45 yang diteliti. Variabel bebas tersebut terdiri dari X1 = Net Profit Margin (NPM), X2 = Return On Assets (ROA) dan X3 = Return On Equity (ROE).

Hipotesis Berdasarkan model kerangka penelitian di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Net Profit Margin (NPM) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham
- H2 : Return On Assets (ROA) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham
- H3 : Return On Equity (ROE) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

1. Kostanta sebesar 5026,141 menyatakan bahwa jika variabel bebas ROA, ROE, NPM dianggap 0, maka harga saham adalah 5026,141.
2. *Return On Asset* (ROA) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 507,014. Jika diasumsikan variabel independen lain konstan, maka setiap kenaikan Return On Asset (ROA) 1% pada Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 9,744%.
3. *Return on Equity* (ROE) mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -5,319. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan sebesar 1% pada variabel Return on Equity (ROE) maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar 5,319%.
4. *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -41,764. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan sebesar 1% pada variabel

C. HASIL

Net Profit Margin (NPM) maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar 41,764%.

5. Tabel 4.8 Uji t

Coefficients						
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
					ance	VIF
Model Summary ^a						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.406 ^a	.165	.145	13063,330	.768	
						990 1,010 756 1,323 762 1,312

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Net Profit Margin, Return On Asset

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan Tabel diperoleh hasil estimasi variabel *Net Profit Margin*

Berdasarkan Tabel diperoleh hasil estimasi variabel *Net Profit Margin* (NPM) sebesar nilai thitung = -1,102 dengan probabilitas sebesar 0,273. Nilai signifikansi > 0,05 menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan Tabel diperoleh hasil estimasi variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar nilai thitung = 4,536 dengan probabilitas sebesar 0,000. Nilai signifikansi < 0,05 menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan Tabel diperoleh hasil estimasi variabel *Return on Equity* (ROE) sebesar nilai thitung = -0,027 dengan probabilitas sebesar 0,769. Nilai signifikansi > 0,05 menunjukkan bahwa variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Tabel 4.9 Uji F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	401936011,39	3	1467312004	8,598	.000 ^a
	Residual	2355227821,0	131	170650594,1		
	Total	6757163832,4	134			

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Net Profit Margin, Return On Asset

b. Dependent Variable: Harga Saham

Dari uji ANOVA atau F test didapat nilai F hitung sebesar 8,598 dengan probabilitas 0.000. karena probabilitas < 0.05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Harga Saham atau dapat dikatakan NPM, ROA, dan ROE secara bersama berpengaruh terhadap Harga Saham.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai *adjusted R-square* sebesar 0.145. Hal ini berarti bahwa 14,5% variabel dependen yaitu Harga Saham dapat dijelaskan oleh tiga variabel yaitu NPM, ROA, dan ROE. Sedangkan sisanya 8,55% dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab lainnya diluar mode.

D. PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga saham dapat dijelaskan Secara parsial variabel independen *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) memiliki koefisien negatif sedangkan variabel independen *Return On Assets* (ROA) memiliki koefisien positif. Dalam penelitian ini *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, artinya peningkatan maupun penurunan harga saham tidak akan mempengaruhi *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE). Sedangkan peningkatan *Return On Assets* (ROA) akan cenderung mempengaruhi kenaikan harga saham yang sangat tinggi.

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian pertama menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Terlihat pada data rata-rata NPM yang tiap tahunnya berfluktuasi tetapi harga saham terus mengalami peningkatan.

Hasil NPM ini memiliki pengaruh rendah terhadap harga saham sehingga kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba juga rendah. Keputusan yang harus diambil oleh pemilik perusahaan yaitu pemilik perusahaan harus meningkatkan penjualan agar menghasilkan laba yang tinggi karena semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Hasil ini tidak sesuai dengan Nanik Lestari dan Elsis Sabrina dengan judul Analisis pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI beliau menemukan variabel NPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Elis Darnita yang meneliti tentang Analisis Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2008-2012) beliau juga menemukan terdapat variabel yang berpengaruh terhadap harga saham yaitu NPM. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Suciati dengan judul Pengaruh ROA, ROE, NPM, EPS dan EVA terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI dan Ina Rinati dengan judul Pengaruh NPM, ROA dan ROE terhadap harga saham perusahaan LQ45 2004-2008 keduanya memperoleh hasil bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian pertama menunjukkan bahwa Return On Assets (ROA memiliki pengaruh positif dan

signifikan terhadap harga saham. Terlihat pada data rata – rata ROA yang tiap tahunnya berfluktuasi tetapi harga saham terus mengalami peningkatan. Dapat disimpulkan bahwa ROA sangat mempengaruhi harga saham. Karena perusahaan sangat efektif dan efisien dalam mengelola total assets nya sangat baik.

Koefisien beta untuk ROA 0,417 dengan arah positif, artinya jika ROA naik harga saham juga ikut naik. Kenaikan rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan. Jadi semakin tinggi ROA, maka semakin efisien dan efektif perusahaan atau baiknya kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola assets, hal ini akan mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi pada perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan Elis Darnita yang meneliti tentang Analisis Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2008-2012), Tri Suciati, Sasongko dan Wulandari serta Sunarto penelitian mereka menemukan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Sedangkan penelitian yang dilakukan yang mendukung dari hasil diatas Ina Rinati meneliti tentang pengaruh NPM, ROA, ROE terhadap harga saham yang tercantum dalam indeks LQ45, Nanik Lestari dan Elsis Sabrina mereka menemukan variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, maka dapat dikatakan bahwa ROA memiliki kontribusi yang dominan terhadap harga saham.

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Koefisien regresi beta untuk ROE - 0,027 dengan arah negatif, artinya jika ROE naik maka akan menurunkan harga saham. Kenaikan rasio ini berarti akan menurunkan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan. Jadi semakin menurun tingkat efektif dan efisien manajemen perusahaan, atau dengan kata lain kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional tidak maksimal dalam menghasilkan laba bersih. Sehingga mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi pada perusahaan. *Return On Equity* tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Elis Darnita yang meneliti tentang Analisis Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2008-2012), Tri Suciati, Ina Rinati, Sasongko dan Wulandari serta Sunarto penelitian mereka menemukan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan yang mendukung dari hasil di atas Nanik Lestari dan Elsis Sabrina dengan judul Analisis pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI beliau menemukan variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham

E. SIMPULAN

Hasil analisis mengenai Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan emiten LQ45 yang terdaftar pada BEI periode 2014-2016, dengan

menggunakan data yang terdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, bebas autokorelasi dan terdapat adanya heterokedastisitas, maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis data secara parsial diperoleh hasil bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi *Net Profit Margin* (NPM) yaitu sebesar 0,273 yang berarti bahwa lebih besar dari 0,05. Jadi hipotesis yang menyatakan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham adalah ditolak dan tidak terbukti.
2. Dari hasil analisis data secara parsial diperoleh hasil bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan dan terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi *Return On Assets* (ROA) 0,000 yang berarti bahwa $< 0,05$. Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa *Return On Assets* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, di terima dan terbukti.
3. Dari hasil analisis data secara parsial diperoleh hasil bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi *Return On Equity* (ROE) yaitu sebesar 0,769 yang berarti bahwa $> 0,05$. Jadi hipotesis yang menyatakan *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham adalah di tolak dan tidak terbukti.
4. Dari hasil analisis data secara simultan diperoleh bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) dalam penelitian bahwa variabel independen tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap

variabel dependen yaitu harga saham. Hal ini didasarkan pada nilai Fhitung sebesar 8,598 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berarti memiliki signifikansi $< 0,05$.

5. Koefisien determinasi adjusted R-square adalah sebesar 0,145. Hal ini berarti 14,5% variabel dependen yaitu harga saham dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yaitu NPM, ROA dan ROE. Sedangkan sisanya 85,5% dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab lainnya diluar model.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji, Tjiptono, dan Hendry M, Fakhruddin. 2006. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim, 2007. *Analisis laporan keuangan*. Edisi ketiga. Yogyakarta : STIE YPKN
- Hanafi, Mamduh M. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: BPF E.
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPF E.
- Walsh, Ciaran. (2003). *Key Management Ratio: Master the Management Metrics that Drive and Control Your Business* 3rd Edition. Pearson Education Ltd.